Kode/Nama Rumpun Ilmu : 772/ Pendidikan Matematika

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

****

**SEMINAR EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA TEKNOLOGI TRADISIONAL DI KABUPATEN KAMPAR**

**TIM PENGUSUL**

**KETUA : Zulfah, M.Pd.**

**NIDN : 1019079201**

**ANGGOTA : Sri Ulfa Insani, M.Pd.**

**NIDN : 1011089202**

**ANGGOTA : Nopri Herlinda**

**NIM : 1984202017**

**ANGGOTA : Ika Juliana**

**NIM : 1984202011**

**ANGGOTA : Suci Febriani**

**NIM : 1984202034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul Penelitian | : | Seminar Eksplorasi Etnomatematika Pada Teknologi Tradisional Di Kabupaten Kampar |
| Kode/Rumpun Ilmu | : | 772 / Pendidikan Matematika. |
| Peneliti | : |  |
| 1. Nama Lengkap 2. NIP.TT 3. Program Studi 4. No Hp 5. email | :  :  :  :  : | Zulfah, M.Pd  096.542.157  Pendidikan Matematika  082271279237  [Zulfahasni670@gmail.com](mailto:Zulfahasni670@gmail.com) |
| Anggota Peneliti (1) | : |  |
| 1. Nama lengkap 2. NIP.TT 3. Program Studi | :  :  : | Sri Ulfa Insani, M.Pd  1011089202  Pendidikan Matematika |
| Anggota Peneliti (2) | : |  |
| * 1. Nama lengkap   2. NIM   3. Program Studi | :  :  : | Nopri Herlinda  1984202017  Pendidikan Matematika |
| Anggota Peneliti (3) | : |  |
| 1. Nama lengkap 2. NIM 3. Program Studi | :  :  : | Ika Juliana  1984202011  Pendidikan Matematika |
| Anggota Peneliti (4)   1. Nama lengkap 2. NIM 3. Program Studi   Biaya Penelitian | :  :  :  : | Suci Febriani  1984202034  Pendidikan Matematika  Rp. 2.500.000 |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Bangkinang, 2022 |
| Mengetahui,  Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  **Dr. Nurmalina, M.Pd.**  **NIP TT. 096 542 104** | Ketua Peneliti  **Zulfah, M.Pd.**  **NIP TT. 096 542 157** |
| Menyetujui,  Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  **Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.**  **NIP TT. 096 542 108** | |

**IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

Judul Pengabdian :SEMINAR EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA TEKNOLOGI TRADISIONAL DI KABUPATEN KAMPAR

1. Tim Peneliti :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Jabatan | Bidang Keahlian | Program Studi |
| 1. | Zulfah, M.Pd | Ketua | Pembelajaran Matematika | Pendidikan Matematika |
| 2. | Astuti, M.Pd | Anggota | Pembelajaran matematika | Pendidikan matematika |
| 3. | Nopri Herlinda | Anggota | Pembelajaran matematika | Pendidikan matematika |
| 4. | Ika Juliana | Anggota | Pembelajaran matematika | Pendidikan matematika |
| 5. | Suci Febriani | Anggota | Pembelajaran matematika | Pendidikan matematika |

1. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat: Calon Guru di Kabupaten Kampar
2. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Juli tahun 2022

Berakhir : bulan Juli tahun 2022

1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (lab/lapangan) : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Kec. Bangkinang Kota, Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar
2. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):
3. Mampu memahami dan melaksanakan penelitian etnomatematika
4. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN PENGESAHAN** i

**IDENTITAS DAN URAIAN UMUM** iii

**DAFTAR ISI** iv

**BAB I PENDAHULUAN** 1

1.1 Analisis Situasi 1

1.2 Permasalahan Mitra 3

**BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN** 4

2.1 Solusi yang ditawarkan 4

2.2 Luaran 4

**BAB III METODE PELAKSANAAN** 6

3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan 6

**BAB IV** **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI** 8

4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai 8

4.2 Kelayakan Tim Pengusul 9

**BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN** 10

5.1 Anggaran Biaya 10

5.2 Jadwal Kegiatan 11

**BAB VI HASIL** 12

6.1 Hasil Kegiatan 12

6.2 Materi pada Sosialisasi 12

6.3 Persiapan pelatihan etnomatematika calon guru 12

**LAMPIRAN** 14

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Analisis Situasi**

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam suku bangsa. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2010, dari 34 Provinsi di Indonesia terdapat lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa, lebih tepatnya terdapat 1.340 suku bangsa yang beredar di tanah air ini (Statistik, 2010).

Riau adalah salah satu Provinsi yang ada di Indonesia. Berdasarkan sensus pada tahun 2010 yang dilakukan oleh BPS menunjukkan bahwa suku bangsa yang beredar di Provinsi Riau adalah suku Melayu dengan komposisi 33,20% dari jumlah keseluruhan penduduk Riau (Riau, 2010). Di Provinsi Riau sendiri terdiri dari 12 Kabupaten Kota diantaranya adalah Kabupaten Kampar. Kabupaten Kampar mayoritas penduduknya adalah orang melayu atau biasa disebut orang Ocu. Masyarakat yang ada di Kabupaten Kampar ini memiliki banyak kebudayaan diantaranya adalah bahasa, tarian, silat, musik, tradisi, bangunan sejarah, permainan tradisional, makanan tradisional, motif pakaian adat, dan sebagainya yang dapat dijadikan pemahaman baru dalam dunia pendidikan matematika.

Pendidikan matematika dapat dikaitkan dengan kebudayaan. Matematika dan kebudayaan tumbuh dan berkembang secara bersamaan. Namun masyarakat masih tetap menggap budaya dan matematika itu adalah dua hal yang berbeda. Masyarakat menganggap budaya tetap budaya, pelajaran matematika di sekolah tidak ada kaitannya dengan kebudayaan. Artinya masyarakat tidak menyadari bahwa mereka mempelajari matematika dan kebudayaan secara bersamaan.

Bishop (1994) menegaskan, matematika merupakan suatu bentuk budaya dan sesungguhnya telah terintegrasi pada seluruh aspek kehidupan masyarakat dimanapun berada (Zaenuri & Dwidayati, 2018). Ruseffendi (1980) menyebutkan bahwa matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran (Rahmah, 2018). Pada hakekatnya matematika merupakan teknologi simbolis yang tumbuh pada keterampilan atau aktivitas lingkungan yang bersifat budaya. Dengan demikian matematika seseorang dipengaruhi oleh latar budayanya, karena yang mereka lakukan berdasarkan apa yang mereka lihat dan rasakan.

Richardo (2016) melakukan penelitian mengenai peran etnomatematika dalam penerapan pembelajaran matematika pada kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadirnya etnomatematika dalam pembelajaran matematika memberikan nuansa baru bahwa belajar matematika tidak hanya terkungkung di dalam kelas tetapi dunia luar dengan mengunjungi atau berinteraksi dengan kebudayaan setempat dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika (Fajriyah, 2018). Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Lusia Tri Avelia dengan judul Eksplorasi Etnomatematika pada Tarian Soreng di Dusun Ngaegotontro, Desa Sumbar, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Namun pada penelitian ini saya akan membahas mengenai Eksplorasi Etnomatematika Seni Tari Persembahan Kampar (PERSIMO) dan Seni Tari Pasombah Khas Kampar sebab penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

Menurut Barton (1996), ethnomathematics mencakup ide-ide matematika, pemikiran dan praktik yang dikembangkan oleh semua budaya (Wahyuni & Pertiwi, 2017). D'Ambrosio (1985) menyatakan bahwa tujuan dari adanya etnomatematika adalah untuk mengakui bahwa ada cara-cara berbeda dalam melakukan matematika dengan mempertimbangkan pengetahuan matematika akademik yang dikembangkan oleh berbagai sektor masyarakat serta dengan mempertimbangkan modus yang berbeda di mana budaya yang berbeda merundingkan praktek matematika mereka (cara mengelompokkan, berhitung, mengukur, merancang bangunan atau alat, bermain dan lainnya) (Nuh & Dardiri, 2016). Lebih luas lagi, jika ditinjau dari sudut pandang riset, maka etnomatematika didefinisikan sebagai antropologi budaya (*cultural anthrophology of mathematics*) dari matematika dan pendidikan matematika.

Oleh karena itu, penting juga bagi calon guru matematika untuk memiliki kemampuaneksplorasi etnomatematika pada teknologi tradisional. Namun, berdasarkan studi pendahuluan di Prodi Pendidikan Matematika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, calon guru matematika tersebut belum terlalu familiar dengan eksplorasi etnomatematika pada teknologi tradisional.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan penyuluhan tentang pentingnya eksplorasi etnomatematika pada teknologi tradisional.

* 1. **Permasalahan Mitra**

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh calon guru matematika di Bangkinang saat ini antara lain :

1. Belum familiar dengan eksplorasi etnomatematika pada teknologi tradisional.
2. Tidak mengetahui apa pentingnya eksplorasi etnomatematika pada teknologi tradisional
3. Belum mampu mengembangkan eksplorasi etnomatematika pada teknologi tradisional.

**BAB II**

**SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

* 1. **Solusi yang Ditawarkan**

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami calon guru dalam menemukan solusi dari permasalahan, serta ketidaktahuan atau ketidakpahaman calon guru terhadap kemampuan eksplorasi etnomatematika pada teknologi tradisional.

Solusi yang ditawarkan dalam training ini yaitu memberi kesempatan bagi calon guru di kota Bangkinang adalah pelatihan mengenai eksplorasi etnomatematika pada teknologi tradisional untuk calon guru di Kabupaten Kampar.

* 1. **Luaran**

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. **Luaran Wajib**
2. Publikasi ilmiah pada prosiding terindeks scopus
3. Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
4. Memberikan pelatihan pelaksanaan penelitian melalui pelatihan e-learning guna meningkatkan daya saing baik dari segi kualitas maupun kuantitas
5. Memperbaiki tata nilai masyarakat pada dunia pendidikan melalui kualitas calon guru atau profesionalisme calon guru.

**Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Luaran** | **Indikator Capaian** |
| 1 | Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal nasional/internasional1) | Submit |
| 2 | Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT6) | Sudah Terbit |
| 3 | Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)4) | Penerapan |
| 4 | Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)4) | Penerapan |
| 5 | Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)2) | Sudah dilaksanakan |
|  | **Luaran Tambahan** |  |
| 1 | Perbaikan di jurnal internasional1) | Sudah |
| 2 | Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang5) | Belum |
| 3 | Inovasi baru TTG5) | Tidak ada |
| 4 | Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)3) | Tidak ada |
| 5 | Buku ber ISBN6) | Tidak ada |

**BAB III**

**METODE PELAKSANAAN**

* 1. **Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

1. **Perencanaan**

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Kaprodi Pendidikan Matematika Universitas Pahlwan Tuanku Tambusai.
2. Melakukan penyusunan materi pelatihan pemanfaatan bagi Calon Guru di Kota Bangkinang.
3. Penyusunan Usulan Proposal ke LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
4. Tahap selanjutnya menentukan jadwal “Seminar Eksplorasi Etnomatematika pada Teknologi Tradisional di Kabupaten Kampar”
5. **Pelaksanaan**
   * + 1. Membentuk kelompok calon guru matematika.
       2. Pelaksanaan pelatihan kemampuan etnomatematika.
       3. Mahasiswa/i membantu guru yang kesulitan dalam praktik.
       4. Dosen beserta Mahasiswa/i memberikan pelatihan sesuai jadwal yang telah disesuaikan.
6. **Observasi dan Evaluasi**

Kegiatan observasi dilakukan Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Tahapan evaluasi ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana untuk mengtahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, yaitu memberikan masukan, saran, kritik, atau komentar terhadap hasil yang sudah peserta peroleh melalui kegiatan pelatihan ini.

1. **Refleksi**

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan.

**BAB IV**

**KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

* 1. **Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

LPPM Univeritas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau pada awalnya merupakan LPPM Stikes dan STKIP Pahawan Tuanku Tambusai Riau. Pada tahun 2017 LPPM Stikes dan STKIP berubah menjadi LPPM Universitas pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKes dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti.

Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau sebagai lembaga tingkat universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Selama 1 tahun terakhir, LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-.Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

* 1. **Kelayakan Tim Pengusul**
     1. Zulfah, M.Pd. sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi pendidikan Matematika. Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Ketua berkoordinasi dengan anggota dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
     2. Astuti, M.Pd. sebagai anggota tim pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi pendidikan Bahasa Inggris. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.
     3. Lussy Midani Rizki, M.Pd., M.ICS sebagai anggota tim pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi pendidikan Bahasa Inggris. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

**BAB V**

**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

* 1. **Anggaran Biaya**

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp.**2.000.000**,- (Dua juta lima puluh ribu rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.1 Ringkasan Anggaran Biaya**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. **Bahan habis pakai dan peralatan** | | | | | | | | | |
| Material | Justifikasi pemakaian | Kuantitas | | Harga | | Harga peralatan penunjang | | |
| Kertas A4 | Operasional Kegiatan | 2 | Rim | Rp 50,000.00 | Rp 100,000.00 | | |
| Tinta Print Hitam | Operasional Kegiatan | 1 | tabung | Rp 90,000.00 | Rp 90,000.00 | | |
| Foto Copy Leaflet | Bahan Materi Acara | 1 | paket | Rp 100,000.00 | Rp 100,000.00 | | |
| Aqua 4 x pertemuan | Peserta dan pemateri | 12 | kotak | Rp 30,000.00 | Rp 360,000.00 | | |
| Pulsa paket | Komunikasi selama kegiatan | 1 | paket | Rp 150,000.00 | Rp 150,000.00 | | |
| Penyusunan laporan | Pengolahan penyusunan laporan | 1 | paket | Rp 100,000.00 | Rp 100,000.00 | | |
| Snack 4x pertemuan | FGD, pelatihan | 4 | Paket | Rp 100,000.00 | Rp 400,000.00 | | |
| **SUB TOTAL (Rp)** | | | | | | | **Rp. 1,300,000.00** | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. Honorarium | | | | |
| Honorarium | jumlah | Kuantitas | Besaran | total |
| ketua | 1 | 4 kunjungan | Rp 200,000.00 | Rp 800,000.00 |
| Anggota | 4 | 4 kunjungan | Rp 100.000 | Rp 400.000 |
| **SUB TOTAL (Rp)** | | | | **Rp. 1,200,000.00** |
| **TOTAL KESELURUHAN** | | | | **Rp 2,500.000** |

* 1. **Jadwal Kegiatan**

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut

**Tabel 5.2 Bar Chart Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan |  | | | | | |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Persiapan Pelaksanaan |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Konsolidasi dengan Mitra |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pelatihan eksplorasi etnomatematika pada teknologi tradisional di kabupaten kampar |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pendampingan guru |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Evaluasi |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Laporan dan publikasi |  |  |  |  |  |  |

**BAB VI**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**6.1 Hasil Kegiatan**

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dicapai sebagai berikut.

1. Calon Guru Se-kabupaten Kampar antusias terhadap pelatihan Etnomatematika penelitian untuk memandang dan memahami matematika dari unsur budaya khusus nya kabupaten kampar.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan calon guru tentang penelitian Etnomatematika khususnya di kabupaten Kampar .
3. Materi pelatihan Etnomatematika untuk meningkatkan pemahamaan calon guru terlampir pada lampiran.

# Materi pada Sosialisasi

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

* + - 1. Paradigma penelitian Etnomatematika
      2. Penelitian Etnomatematika yaitu mengenai suatu konsep matematika dalam suatu budaya, menganalisis dan merumuskan masalah matematika dalam unsur budaya kehidupan sehari-hari.
      3. Eksplorasi Etnomatematika pada Tradisi Menggelek Tobu di Kuok.
      4. Eksplorasi Etnomatematika pada Teknologi Tradisi di Kabupaten Kampar.
      5. Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Lu Lu Cina Buta

# Persiapan Pelatihan Etnomatematika Penelitian Calon Guru

Demi mempermudah proses pelatihan maka dilakukan persiapan dalam melaksanakan pelatihan Etnomatematika penelitian calon guru Se-Kabupaten Kampar. Hal terkait dalam persiapan antara lain sebagai berikut.

5.3.1 Penentuan Materi

Materi yang disampaikan kepada Calon guru, yaitu Eksplorasi Etnomatematika.

5.3.2 Persiapan Perlengkapan Pelatihan

Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan Etnomatematika penelitian untuk Memandang dan memahami matematika dari unsur budaya kabupaten Kampar.

5.3.3 Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di Aula Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

**Lampiran 1 Anggaran Biaya PKM**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. **Bahan habis pakai dan peralatan** | | | | | | | | | |
| Material | Justifikasi pemakaian | Kuantitas | | Harga | | Harga peralatan penunjang | | |
| Kertas A4 | Operasional Kegiatan | 2 | Rim | Rp 50,000.00 | Rp 100,000.00 | | |
| Tinta Print Hitam | Operasional Kegiatan | 1 | tabung | Rp 90,000.00 | Rp 90,000.00 | | |
| Foto Copy Leaflet | Bahan Materi Acara | 1 | paket | Rp 100,000.00 | Rp 100,000.00 | | |
| Aqua 4 x pertemuan | Peserta dan pemateri | 12 | kotak | Rp 30,000.00 | Rp 360,000.00 | | |
| Pulsa paket | Komunikasi selama kegiatan | 1 | paket | Rp 150,000.00 | Rp 150,000.00 | | |
| Penyusunan laporan | Pengolahan penyusunan laporan | 1 | paket | Rp 100,000.00 | Rp 100,000.00 | | |
| Snack 4x pertemuan | FGD, pelatihan | 4 | Paket | Rp 100,000.00 | Rp 400,000.00 | | |
| **SUB TOTAL (Rp)** | | | | | | | **Rp. 1,300,000.00** | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. **Honorarium** | | | | |
| Honorarium | jumlah | Kuantitas | Besaran | total |
| ketua | 1 | 4 kunjungan | Rp 200,000.00 | Rp 800,000.00 |
| Anggota | 4 | 4 kunjungan | Rp 100.000 | Rp 400.000 |
| **SUB TOTAL (Rp)** | | | | **Rp. 1,200,000.00** |
| **TOTAL KESELURUHAN** | | | | **Rp 2,500.000** |

**Lampiran 2 lokasi PKM**

